

PROFIL PIMPINAN

BAWASLU KABUPATEN LUMAJANG



bersama

BAWASLU TEGAKKAN
KEADILAN

bersama
RAKYAT AWASI

PEMILU

Sahabat Bawaslu ...

Buletin Bawaslu Kabupaten Lumajang yang anda baca ini merupakan buletin terbitan perdana. Buletin ini terbit sebagai bagian dari pemenuhan hak informasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih tahu dan mengenal Bawaslu Kabupaten Lumajang lebih dalam bahwa Bawaslu Kabupaten Lumajang masih ada setelah Pemilu berakhir.

Sebagai lembaga yang baru, Bawaslu Kabupaten Lumajang mempunyai ikhtiar untuk memenuhi informasi publik, utamanya mengenai kinerja Bawaslu Kabupaten Lumajang dalam proses pengawasan tahapan Pemilu di Kabupaten Lumajang. Hal ini berdasarkan Perbawaslu Nomor 1 Tahun 2017 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Selain dimuat dalam buletin, informasi kegiatan Bawaslu Kabupaten Lumajang dapat diakses melalui website resmi yakni : <http://www.lumajang.bawaslu.go.id/> , dan akun medsos instagram : [@bawaslukablumajang](#), twitter : [@bawaslulumajang](#), facebook : *Bawaslu Kabupaten Lumajang*, dan fanspage : *Bawaslu Kabupaten Lumajang*.

Pada edisi perdana ini, Tim Redaksi akan mengenalkan pembaca semua tentang profil Pimpinan Bawaslu Kabupaten Lumajang. Tentang bagaimana perjalanan awal semua komisioner hingga menjadi pengawas ditingkat Kabupaten di wilayah Lumajang.

Tentu, penyajian Tim Redaksi pada edisi perdana ini masih banyak kekurangan. Sebagai imbal balik, redaksi berharap kepada pembaca yang budiman untuk memberikan masukan kepada redaksi sebagai bahan penyempurnaan di redaksi mendatang. Masukan bisa dikirim melalui email : bawaslukabupatenlumajang@gmail.com.

Redaksi

Penanggungjawab Amin Shobari **Pengarah** Sulastri Wulandari, Akhmad Mujaddid, Yunus, Farhan **Produksi dan Keuangan** AZ Mashuri, Fitri Diana **Desain Grafis & Layout** Ahmad Khamdani **Tim Penulis** Didin Cris Setyowati



Amin Shobari, SH

Lahir di Lumajang, 30 Oktober 1979. Dibesarkan dalam keluarga Petani dan Pedagang dilingkungan Desa daerah lereng gunung semeru dengan tanah yang subur, yaitu Desa Penanggal Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Kedua orang tua pekerja keras meskipun pendidikan beliau hanya sampai sekolah dasar, namun dengan kemauan dan semangat tinggi akhirnya mampu menyekolahkan ke empat anaknya sampai selesai jenjang pendidikan S1, setelah lulus di SDN Penanggal 01 harus belajar hidup mandiri dan jauh dari orang tua dengan sekolah di MTsN Lumajang kemudian melanjutkan di MAN Malang 01, selama itu pula sekaligus ngaji di Pesantren. Lulus pada tahun 2008 kemudian menempuh pendidikan S-1 STIH Jenderal Sudirman Lumajang, disamping kuliah memulai usaha dengan membuka usaha di rumah yang kebetulan berada

disekitar pasar Desa yang masih berjalan hingga saat ini, setelah selesai menempuh pendidikan S-1 pada tahun 2004 mulai bekerja sebagai pendamping / Fasilitator Program Pemberdayaan Masyarakat yang digelutinya sampai tahun 2016 hingga dipercaya sebagai ketua DPD AFPMI (Asosiasi Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat Indonesia) Kabupaten Lumajang.

Pergaulan Organisasi dimulai Sejak di MTsN sudah aktif di intra sekolah yaitu menjadi Ketua OSIS MtsN Lumajang sehingga mengantarkan Amin Shobari menjadi Ketua Senat/BEM Mahasiswa di STIH Jenderal Sudirman Lumajang, sebagai kader NU juga mengabdikan diri di organisasi GP Ansor dimulai menjadi ketua PAC Kecamatan Candipuro sampai Wakil Ketua di PC GP Ansor Kabupaten Lumajang dan juga pernah dipercaya sebagai Ketua LPBI PCNU Kabupaten Lumajang.

Di STIH Jenderal Sudirman Lumajang Amin Shobari mulai mengalami tempaan hidup dengan mengenal organisasi ekstra kampus dengan bergabung di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), organisasi yang secara kultural banyak diikuti oleh anak-anak muda NU, di organisasi ini sempat menjadi Wakil Ketua Cabang Kabupaten Lumajang hingga Pengurus Koordinator Cabang Provinsi Jawa Timur. Disamping aktif di Organisasi Kemahasiswaan dan Kader Amin shobari juga pernah tercatat melakukan pengabdian dibidang pemberdayaan pada masyarakat

Bersambung ke Hal. 4

Sambungan dari Hal. 3

yaitu menjadi Ketua LKMD Desa Penanggal dan menjadi ketua BKAD PNPM-MPd Kecamatan Candipuro sekaligus Ketua Asosiasi BKAD PNPM-MPd Kabupaten Lumajang dengan tugas utama mengembangkan dan melestarikan aset – aset ex PNPM-Mpd.

Sebagai aktivis organisasi terlibat pertama kali dalam kegiatan sosialisasi pemilu dan pemantauan di TPS bersama teman-teman yang tergabung dalam Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR) sebagai koordinator Kecamatan. Di sinilah perjumpaan sekaligus pergulatan awal dengan dinamika pemilu. Aktif menjadi pemantau pada Pemilu tahun 2004 dimana waktu itu pertama kali Presiden dipilih secara langsung oleh masyarakat, Pemilu jujur dan adil ketika masa Orde Baru ibarat isapan jempol belaka. Oleh karenanya di awal reformasi saat itu, keinginan mewujudkan pemilu jujur dan adil begitu kuat dari semua pihak.

Tujuannya tentu sama, yaitu ingin mengawal proses pemilu berlangsung secara langsung, umum, bebas, dan rahasia. Kehadiran pemantau di TPS bisa menjadi salah satu cara untuk memunculkan "psikologi ketakutan" melakukan kecurangan bagi siapapun yang ingin melakukannya, baik peserta pemilu/tim sukses, penyelenggara pemilu, maupun pemilih. Setelah Pemilu 2004 berlangsung merasa beruntung bisa terlibat dalam sejumlah aktivitas di dunia kepemiluan, berlanjut menjadi Anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (2008), menjadi Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (2013), menjadi Anggota Panwaslu Kabupaten Lumajang (2017) dan sekarang menjadi Ketua Bawaslu Kabupaten Lumajang.



Akhmad Mujaddid MR S.Pd. I,

Lahir di Lumajang, 19 April 1987. Saat ini menjabat sebagai Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga Bawaslu Kabupaten Lumajang. Pria yang akrab disapa dengan panggilan Jadid ini lulusan kampus STIT Muhammadiyah Lumajang jurusan tarbiyah. Aktif di kegiatan ekstra kampus selama menjalani masa perkuliahan sampai 2010. Selain itu juga aktif di lembaga dakwah kampus. Diantara beberapa kegiatannya adalah Latihan Instruktur Dasar, Latihan Instruktur Madya, Bakti Sosial Peduli Muallaf dan Duafa Suku Tengger serta Pelatihan Kristology dan Hindulogy.

Aktif membina organisasi pelajar sampai tahun 2012. Setelah selesai pendidikan Strata 1. Aktifitas

Bersambung ke Hal. 5

Sumbungan dari Hal. 4

berlanjut di dunia pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Lumajang. Menjadi pendidik sekaligus petani. Tahun 2013-2014 menjadi PPK Kecamatan Tekung. Tahun 2015 menjadi utusan Kentrian Agama Kabupaten Lumajang untuk diklat Kurikulum K13 Materi Bahasa Arab tingkat Madrasah Ibtidaiyah di Jawa Timur. Ketua Bidang KOKAM & SAR PDPM Lumajang 2015-2017. Tahun 2017-2018 menjadi Komisioner Panwaslu Kabupaten Lumajang. Tahun 2018-2023 menjadi Komisioner Bawaslu Kabupaten Lumajang.



Sulastri Wulandari, S.Pd,

merupakan satu-satunya komisioner perempuan di Bawaslu Kabupaten Lumajang. Lahir di Lumajang pada tanggal 15 Mei 1979. Sebelumnya pernah menjadi penyelenggara ditingkat kecamatan yaitu pada tahun 2008 – 2009 di Panitia Penyelenggara Kecamatan (PPK) di Kecamatan Yosowilangun, tahun 2013 – 2014 di Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Yosowilangun (PANWASLUCAM), tahun 2017-2018 di Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten Lumajang, tahun 2018-2023 di Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Lumajang.

Ditahun 2017 mengemban tugas dalam pengawasan jalannya penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yaitu PILKADA Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lumajang maupun PILKADA Gubernur dan Wakil Gubernur Propinsi Jawa Timur. Tahun 2017 ini merupakan pengalaman yg begitu luar biasa,kami punya tekad dalam menjalankan tugas dan wewenang sesuai denagn undang – undang dan menciptakan penyelenggaraan Pilkada di Kabupaten Lumajang dg bersih,jujur,adil,aman dan kondusif.

Menjadi anggota Bawaslu menjadi tantangan tersendiri. Meski tidak asing dengan panggilan mbak LASTRI ini mengenal dunia politik pada tahun 2008 dan mengenal dengan pengurus-pengurus partai politik ditingkat Kecamatan pada waktusebagai anggota PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), dan

Bersambung ke Hal. 6

Sambungan dari Hal. 5

2013 di Panwaslucam Yosowilangun dimana belajar menjadi penyelenggara Pilkada dan Pemilu pada masa itu. Sebelum menjadi pengawas di tingkat Kabupaten, hanya seorang guru PAUD Kelompok Bermain di desa Yosowilangun Lor dan menjadi aktivis ditingkat Desa dan Kecamatan Yosowilangun yaitu sebagai kader Gerakan Membangun Masyarakat Desa (GERBANGMAS) mulai 2006 – 2017.

Pada tahun 1999 – 2004 aktif di Gerakan Orang Tua Asuh yang meminimalisir anak putus sekolah karena kurangnya biaya pendidikan di desa. Mulai tahun 2000 sudah menjadi mitra BPS sebagai PCL (petugas Pencacah Lapangan) mulai dari sensus penduduk sampai sensus ekonomi dari sinilah mulai terbiasa menghadapi berbagai macam lapisan masyarakat, Pernah juga menjadi tenaga pendamping SHAT (Sertifikat Hak Atas Tanah) yang merupakan program Kementerian Koperasi dan UKM dan ditugaskan di Kab. Jember pada tahun 2016.

Pada tahun 2017 merintis Gerakan Nasional Anti Narkotika di Kabupaten Lumajang bersama dengan teman dan sahabat aktivis yang lain. Tujuannya memberikan kesadaran tentang bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan minuman oplosan bagi generasi penerus bangsa terutama pada anak-anak sekolah dan anak-anak muda di Kabupaten Lumajang.



Lahir di Lumajang, 25 Juni 1975. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar sampai Sekolah Tingkat Atas di kota Lumajang. Tahun 1995 melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi swasta di Jember (STIE Mandala Jember). Banyak kegiatan yang diikuti. Aktif di HMJ sampai di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dibidang keagamaan.

Tahun 1998 pernah terpilih jadi ketua Senat mahasiswa meskipun dalam perjalanannya tidak diakui oleh yayasan karena satu hal yang tidak pernah disampaikan alasannya. Padahal pada waktu itu, pemilihan ketua Senat dipilih langsung oleh

Bersambung ke Hal. 7

mahasiswa dan menjadi satu-satunya pemilihan yang dilaksanakan langsung. Bahkan sampai saat ini belum pernah lagi dilaksanakan pemilihan langsung.

Selain kegiatan intra kampus saya juga aktif di kegiatan ekstra kampus. Ditahun 1995 diawal kuliah bersama beberapa senior di Kampus Mandala aktif di komisariat PMII Mandala Jember.

Pengalaman kepemiluan, ditahun 1999 menjadi pemantau Pemilu di Kecamatan Puger dan masih berstatus mahasiswa. Pemilu ditahun 1999 merupakan Pemilu pertama kali yang diikuti banyak partai yaitu 48 partai. Antusias masyarakat waktu itu juga masih tinggi. Masyarakat mengawal proses pemilu dari awal sampai dengan selesai.

Tahun 2013- 2014 menjadi ketua PPK Randuagung. Untuk pertama kalinya menjadi penyelenggara Pemilu dan diberi kepercayaan menjadi ketua PPK Randuagung. Pengalaman pekerjaan pada tahun 2016 Pendamping Desa di Kabupaten Bondowoso, tahun 2017 Pendamping Desa di Kabupaten Lumajang, tahun 2018 Pendamping Desa di Kabupaten Pasuruan. Hingga pada tahun 2018 sampai dengan 2023 telah resmi dilantik menjadi anggota Bawaslu Kabupaten Lumajang.



Farhan, S. Pd. i

Lahir di Probolinggo, 10 Mei 1985. Perjalanan karir di penyelenggara pemilu dimulai dari menjabat sebagai PPK (panitia pemilihan kecamatan) di Kecamatan Lumajang pada tahun 2012 s/d 2014. Pada Pilkada Kabupaten Lumajang, Pilkada Gubernur dan Pemilu serta Pilpres 2014. Pengalaman menjadi penyelenggara PPK ditingkat Kecamatan tersebut menjadikan modal untuk berkiprah di penyelenggara pemilu di atasnya. Dimulainya karir penyelenggara pemilu pada tahun 2012, menjadikan pintu untuk berkiprah di berbagai kegiatan baik di desa maupun di Kecamatan, *(maklumlah harus bekerja*

Bersambung ke Hal. 8

Bersambung ke Hal. 7

keras agar lebih dikenal orang, karena di Lumajang ikut istri alias pendatang). Satu demi satu nambah teman setiap harinya, alhamdulillah agak dikenal.

Sehingga pada tahun 2013 terjadi pemilihan Koordinator BKM Tri Bhakti PNPM Mandiri perkotaan dibalai Desa Boreng, masyarakat Desa Boreng banyak berdatangan karena memenuhi undangan dari pemerintah Desa Boreng. Pada waktu itu juga terjadilah pemilihan koordinator BKM, karena di Desa Boreng kepengurusan BKM periode sebelumnya telah selesai sehingga di haruskan untuk dilakukan pemilihan, dan Alhamdulillah masyarakat yang hadir pada waktu itu mempercayai saya untuk menjadi koordinator BKM Tri Bhakti periode 2013 s/d 2018. Dan pada tahun 2017 dilakukan pemilihan kembali karena kepengurusan pada periode sebelumnya telah selesai, dan masyarakat yang ikut musyawarah desa tetap dipercaya untuk menjadi koordinator BKM Tri Bhakti.

Disamping itu, selain mengabdikan kepada masyarakat, sebelum menikah, pernah mengabdikan diri menjadi tenaga pendidik di

tanah kelahiran (Gondosuli Pakuniran, Probolinggo). Setelah menikah dan tinggal di Lumajang masih mengabdikan diri dilembaga pendidikan di Lumajang, hal itu dilakukan agar bisa mengamalkan disiplin ilmu selama kuliah, yaitu ketarbiasaan bidang kependidikan islam.

Namun hal itu tidak berjalan lama. Setelah membuat surat pengunduran diri dari lembaga pendidikan, kembali mengabdikan diri untuk masyarakat melalui jalur Kementrian Desa dan menjadi pendamping desa. Tahun 2016 ditugaskan di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan sampai tahun 2017. Tahun 2017 ditempatkan di kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang, kecamatan yang berbatasan dengan Kabupaten Malang. Dilakukan dengan penuh semangat, karena banyak hal yang harus dipelajari terutama pada bidang peningkatan sumberdaya masyarakat karena berkaitan dengan tugas saya sebagai pendamping desa pemberdayaan (PDP).

Pada tahun 2018 bertepatan dengan tanggal 14 Agustus 2018 mengundurkan diri karena dilantik dan memilih untuk fokus pada amanat Undang-Undang menjadi Komisioner Bawaslu Kabupaten Lumajang periode 2018 – 2023.



AZ. MASHURI, SH

**BERSAMA
RAKYAT
AWASI PEMILU
BERSAMA
BAWASLU
TEGAKKAN
KEADILAN
PEMILU**

Pria yang dikenal mempunyai suara merdu ini lahir di Lumajang, 14 September 1969. Saat ini menjabat sebagai Koordinator Sekretariat Bawaslu Kabupaten Lumajang mulai tahun 2017 hingga sekarang.

Perjalanan karir dimulai tahun 1995, saat itu menjabat sebagai Staf Kelurahan Rogotrunan . Menjadi staf Sekretariat DPRD Kabupaten Lumajang tahun 1995 s.d 2000.

Tahun 2000 s.d 2001 menjadi staf Kecamatan Sumbersuko. Tahun 2001 s.d 2015 menjadi staf bagian Organisasi Setda Kabupaten Lumajang. Tahun 2015 s.d 2018 menjabat Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Tahun 2018 s.d sekarang menjabat Kasi Pemerintahan Kecamatan Sumbersuko.

Pengalaman kepemiluan pernah menjadi Ketua KPPS Pemilu tahun 1995 dan menjadi Sekretaris KPPS Pemilu Tahun 2000.